

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kehidupan bisnis khususnya di Indonesia saat ini telah menjadikan tata kelola perusahaan yang baik menjadi isu global. Setiap pelaku usaha diharapkan mampu mengelola usahanya dengan baik dan kemudian memperoleh keuntungan dengan cara yang baik dan benar dengan menerapkan kebijakan good corporate governance (GCG). Hal ini disebabkan karena prinsip-prinsip GCG yang bersifat universal tidak diterapkan secara murni, konsekuen dan konsisten (Sugiarsono dalam Besari. 2009, 1).

Good corporate governance pada hakikatnya melibatkan seluruh Pemangku kepentingan memastikan bahwa manajer dan karyawan lain dalam perusahaan selalu mengambil langkah yang tepat. Pemangku kepentingan adalah semua pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan, yang mempunyai hubungan yang mempengaruhi atau terkena dampak langsung atau tidak langsung terhadap perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik menentukan bagaimana pemegang saham dan pemangku kepentingan, manajemen dan dewan direksi berinteraksi untuk menentukan arah dan hasil suatu perusahaan. Definisi GCG adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholder (Khairandy dalam Besari. 2009, 3)

Di era global ini, perusahaan-perusahaan Indonesia sudah cukup banyak menerapkan GCG. Komite kebijakan manajemen menjelaskan bahwa setiap perusahaan harus memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh bidang usaha atau perusahaan, dimana prinsip-prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. GCG yang diterapkan secara efektif dalam suatu perusahaan diharapkan mampu mengendalikan kegiatan operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga kinerja perusahaan akan terus meningkat. Penerapan GCG merupakan salah satu bentuk penerapan etika bisnis dan etika kerja yang telah menjadi tanggung jawab perusahaan dan juga relevan dengan era global saat ini.

Di perusahaan-perusahaan besar saat ini, sistem manajemen perusahaan telah menjadi bagian penting dalam menjaga laju perkembangan bisnis. Pemilik dan

pengelola perusahaan besar menaruh perhatian terhadap tata kelola perusahaan dengan harapan agar perusahaan yang dimiliki dan dikelolanya dapat berkembang dengan baik dan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sedangkan para pelaku usaha kecil yang masih belum menyadari adanya tata kelola yang baik dalam menjalankan usahanya. Pada perusahaan kecil, tidak jarang pemegang saham juga berperan sebagai manajer perusahaan. Namun hal ini sebenarnya bertentangan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sebab, kondisi tersebut dapat berujung pada kebijakan dan strategi perusahaan yang otoriter dan tertutup. Selain kurangnya transparansi, ada kemungkinan komponen utama GCG lainnya tidak diterapkan dengan baik sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat mengganggu perkembangan perusahaan. Apabila kondisi seperti ini dibiarkan terus-menerus dalam jangka waktu yang lama, maka dapat mengakibatkan kerugian berkelanjutan atau kebangkrutan perusahaan.

Penerapan GCG sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, termasuk perusahaan Outsourcing PT. X. Perusahaan ini sebagai perusahaan swasta yang bergerak di bidang pelayanan jasa penyedia outsourcing, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Outsourcing adalah pengalihan sebagian atau seluruh bisnis inti suatu perusahaan kepada pihak ketiga. Pihak ketiga ini biasanya adalah perusahaan penyedia jasa ketenagakerjaan. Sebagai perusahaan pengelola tenaga kerja / *Manage Service / Business Process Outsourcing* dengan tiga satuan Business Unit yaitu: *HR Services, Cleaning Services* dan *Security Services*.

Konflik yang terjadi di Outsourcing PT. X diprakarsai oleh penyalahgunaan wewenang dari manajemen, hal ini berdampak pada potensi timbulnya kerugian perusahaan dari sisi keuangan dan menurunnya kinerja karyawan. Hal ini diketahui dari kasus- kasus sebagai berikut:

1. Adanya keterlambatan pemberian invoice kepada klien sehingga menyebabkan terlambatnya pembayaran dari klien atas kontrak yang sudah disepakati diawal.
2. Karyawan outsource terlambat dalam menyelesaikan target pekerjaan
3. Mogok kerja.

Kesemuanya itu berimplikasi pada pengurangan keuntungan dan bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Salah satu yang menjadi penting saat ini untuk

mengelola risiko adalah dengan menganalisis tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governace (GCG).

Untuk menghindari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan, maka diperlukan penerapan sistem yang baik, pengendalian yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan kinerja karyawan dan keberhasilan perusahaan. Ciri utama dari lemahnya GCG adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di para manajer perusahaan. Ketika manajer perusahaan bertindak demi kepentingan pribadi dan mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan, hal ini menyebabkan pemegang saham memiliki ekspektasi yang rendah terhadap laba atas investasinya. Untuk itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul “**Analisis Risiko Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Perusahaan *Outsourcing* PT X**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dengan melihat pentingnya peran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan perusahaan, maka penulis mencoba menganalisis mengenai:

1. Apa saja yang menjadi KTD yang ada pada perusahaan *Outsourcing* PT X?
2. Berapa besar peluang dan dampak risiko yang terjadi pada perusahaan *Outsourcing* PT X?
3. Bagaimana mitigasi risiko yang dilakukan terhadap peluang dan dampak dari kejadian yang tidak dikehendaki tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan dalam penulisan ini, maka penulisan dibatasi hanya pada mengenai analisis risiko, good corporate governance, peluang dan dampak dari manajemen risiko, serta mitigasi terhadap peluang dan dampak dari kejadian yang tidak dikehendaki tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan gambaran yang disampaikan dalam latar belakang masalah dan juga atas pertanyaan penelitian yang akan dianalisis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi KTD yang ada pada perusahaan *Outsourcing* PT X
2. Mengukur besar peluang dan dampak risiko yang terjadi pada perusahaan *Outsourcing* PT X.
3. Mitigasi risiko yang dilakukan terhadap peluang dan dampak dari kejadian yang tidak dikehendaki tersebut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat/kegunaan dari penulisan ini antara lain sebagai berikut:

- 2 Memberikan pengetahuan kepada peneliti diharapkan dapat menambah referensi dan kontribusi.
- 2 Bagi perusahaan yang diteliti, penulis berharap dengan adanya saran dan masukan serta pengetahuan GCG yang penulis sampaikan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki manajemen perusahaan. Sehingga perusahaan dapat lebih baik lagi dalam mengelola manajemen, dan para pekerja dapat bekerja dengan baik dan maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam usaha pemberian gambaran secara singkat isi tesis ini akan di bagi menjadi 5 bab, yang selanjutnya akan dijabarkan dalam beberapa sub-bab. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang menyangkut penelitian yang meliputi pengertian Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance (GCG), manfaat dari penerapan GCG.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, rumus menghitung risiko, mengukur peluang dan dampak, model analisis heat map, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai profil Perusahaan, Visi dan Misi, hasil penelitian serta pengolahan data hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian, serta memberikan saran bagi tempat yang diteliti.